

ABSTRACT

BABTISTA VARANI, DETERMINING THE LEVEL OF TEACHER PERFORMANCE ASSESSMENT AT SMPS YOS SUDARSO 2 SIBERUT USING A COMBINATION OF AHP AND WEB-BASED TOPSIS METHODS

The problem of teacher performance is one of the highlights of SMPS Yos Sudarso 2 Muara Siberut, therefore performance assessments are periodically carried out on all teachers once a year at the end of the year which are made by assessing officials to ensure the quality of teachers who teach. However, the process of processing teacher performance assessment data is still done manually so it takes quite a long time and every time you carry out an assessment you still use a calculator so there tends to be errors in processing the data. Apart from that, the assessments carried out also tend to be subjective because they can take into account social closeness with the assessment team from the school as well as the absence of standard assessment criteria for evaluating the performance of the best teachers and the absence of appropriate methods for determining assessments. To assist SMPS Yos Sudarso 2 in determining the best teacher performance assessment, researchers combined the AHP and TOPSIS methods to manipulate ambiguous teacher data by looking for appropriate and accurate data for the criteria used in the teacher performance assessment process. The Analytical Hierarchy Process (AHP) method is a comprehensive decision making method. So that the data that has been collected can be useful, the data is processed and analyzed to interpret and serve as a basis for decision making (Siregar, 2022). TOPSIS is a decision support method with the concept that the best alternative not only has the shortest distance from the positive ideal solution but also has the longest distance from the negative ideal solution (Meilani & Wardana, 2020). The research results show that the system method created based on a combination of the AHP and Topsis methods is effective in determining teacher performance assessments and reducing human error. This research can help reduce the possibility of subjectivity in the assessment, because the data that has entered the system cannot be easily changed by the assessment team and must go through the admin, because only the admin can access and make changes to the data.

Keywords : Assessment, teacher performance, AHP, TOPSIS

ABSTRAK

BABTISTA VARANI, PENENTUAN TINGKAT PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMPS YOS SUDARSO 2 SIBERUT MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE AHP DAN TOPSIS BERBASIS WEB

Masalah kinerja guru menjadi salah satu sorotan pihak SMPS Yos Sudarso 2 Muara Siberut, oleh karena itu secara berkala dilakukan penilaian kinerja terhadap semua guru setiap satu tahun sekali pada akhir tahun yang dibuat oleh pejabat penilai untuk menjamin kualitas guru yang mengajar. Namun proses pengolahan data penilaian kinerja guru masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan setiap kali melakukan penilaian masih menggunakan kalkulator sehingga cenderung terjadinya kesalahan dalam melakukan pengolahan data. Selain itu penilaian yang dilakukan juga cenderung subjektif karena dapat memperhatikan kedekatan sosial dengan pihak tim penilai dari sekolah serta belum adanya kriteria penilaian yang baku untuk mengevaluasi kinerja guru terbaik serta belum adanya metode yang tepat dalam menentukan penilaian. Untuk membantu pihak SMPS Yos Sudarso 2 dalam menentukan penilaian kinerja guru terbaik, peneliti mengkombinasikan metode AHP dan TOPSIS untuk memanipulasi data guru yang ambigu dengan mencari data yang sesuai dan akurat untuk kriteria yang digunakan dalam proses penilaian kinerja guru. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan metode pengambilan keputusan yang komprehensif, agar data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka data tersebut diolah dan dianalisis untuk menginterpretasikan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Siregar, 2022). TOPSIS adalah salah satu metode pendukung keputusan yang berkonsep bahwa alternatif yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negative (Meilani & Wardana, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sistem yang dibuat berdasarkan kombinasi metode AHP dan Topsis efektif dalam menentukan penilaian kinerja guru dan mengurangi adanya *human error*. Penelitian ini dapat membantu mengurangi adanya kemungkinan subjektivitas dalam penilaian, karena data-data yang telah masuk sistem tidak mudah dirubah oleh tim penilai dan harus melalui admin, karena yang dapat mengakses dan melakukan perubahan data hanya admin saja.

Kata kunci : Penilaian, Kinerja guru, AHP, TOPSIS